BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

2.1.1 Perancangan

Perancangan menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* menyatakan bahwa: "Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem." (2007:79). Ada juga yang berpendapat yaitu menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Tahapan perancangan (desain) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik". (2005:39).

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud perancangan adalah suatu kegiatan merancang, mendesain atau membuat sistem yang baru.

2.1.2 Sistem

Pengertian Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: "Sistem Adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". (2005:2). Adapun menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* menyatakan bahwa "Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sebuah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu". (2002:9).

Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan, bahwa sistem adalah gabungan dari dua atau lebih komponen dengan sifat-sifat tertentu yang saling berkaitan dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang *berjudul Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (2005:8). Adapun yang mendefinisikan Informasi selain Jogianto, yakni menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen, edisi 3* mengatakan bahwa: "Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat." (2007:40).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Informasi adalah suatu data yang telah diolah sehingga menghasilkan sebuah bentuk yang bermanfaat bagi yang menerimanya.

Karakteristik Informasi diantaranya:

A. Akurat Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya sesuai fakta.
B. Tepat Waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak setelahnya atau tidak beberapa jam lagi.
C. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh yang membutuhkan serta tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
D. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap tanpa ada yang diubah.

2.1.4 Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut Al-Bahra Bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi." (2005:13). Sedangkan sistem informasi menurut Azhar Susanto dengan buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna." (2007:55).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang pada saat dilaksanakan saling berhubungan secara harmonis untuk memperoleh informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa:

> "Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan."(2007:25)

Definisi lain dari akuntansi menurut Jerry Weygant, dkk dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principle pengantar akuntansi*. menyatakan bahwa "Akuntansi (*accounting)* adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomu-nikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan" (2007:4).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman dan pelaporan dari kegiatan akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa:

> "Basis kas (*Cash Basic*)merupakan basis akuntansi yang paling sederhana. Transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan parubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikan atau menurunkan kas. Apabila suatu transaksi ekonomi tidak berpengaruh pada kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat." (2007:40)

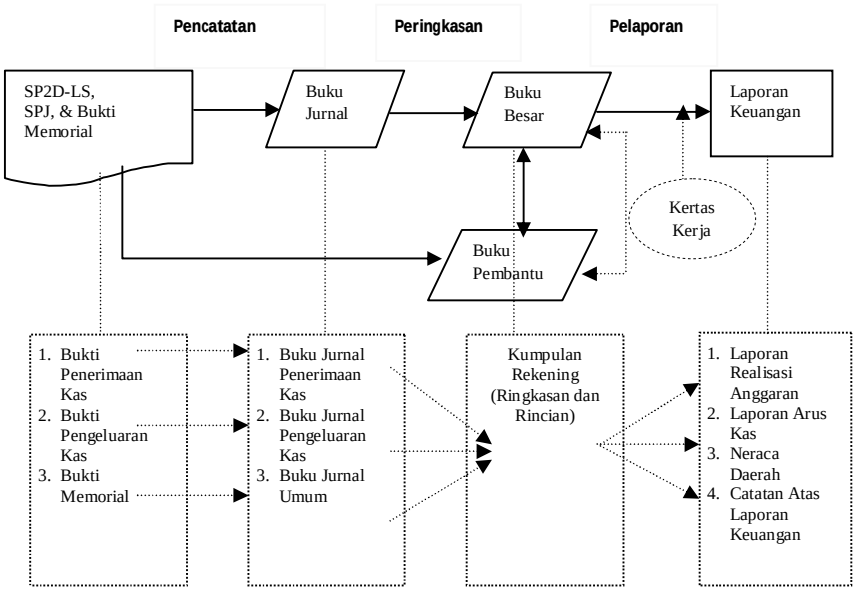
Pengertian *Accrual Basic*, menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Ekuangan Daerah* adalah sebagai berikut "Basis Akrual (*Accrual Basic*) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)." (2007:41).

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan tentang proses akuntansi seperti di bawah ini:

> "Sistem akuntansi menurut Kepmendagri No 29 Tahun 2009 adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum."(2007:52)

Dan untuk proses akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:



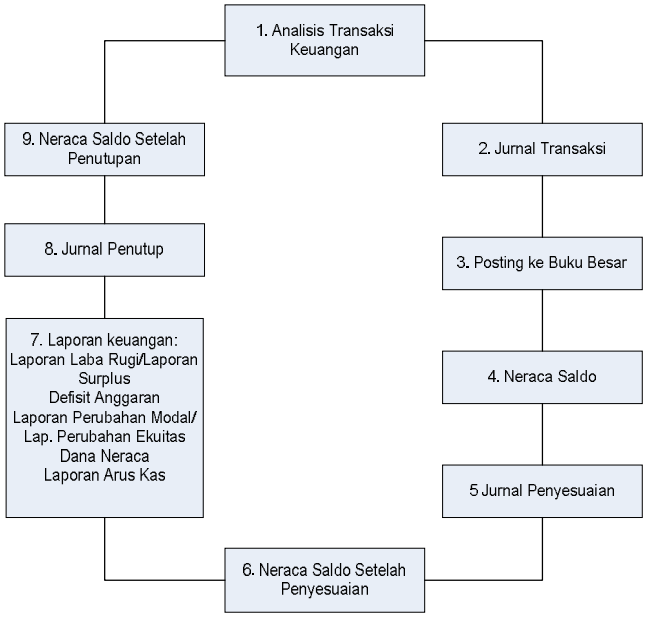
Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2007:52)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi dimulai dari proses pencatatan, peringkasan serta pelaporan dalam rangka pelaksanaan kegiatan APBD.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik,* mengatakan bahwa: "Siklus akuntansi merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya dan pelaporan keuangan." (2007:76). Serta menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, mengatakan bahwa: "Siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi." (2007:43)

Apabila digambarkan, siklus akuntansi akan berbentuk sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2007:43)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: "Penjurnalan adalah prosedur pencatatan transaksi keuangan pada buku jurnal."(2007:56). Sedangkan menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Menyatakan jurnal umum sebagai berikut: "Jurnal merupakan suatu media/metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan." (2007:84).

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa jurnal adalah suatu media untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan secara kronologis.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2007:9)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

JURNAL UMUM

SKPD : Hal. .....

Kode Organisasi :

Tanggal	Kode Rek.	Uraian	Ref.	Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Tabel 2.2 Jurnal Umum Untuk Mencatat Pengeluaran (2009:1)

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Jurnal Umum
Periode, XXX

Tgl	Nomor Bukti	Kode Rekening	Uraian	Ref	Debit	Kredit
		5.2.2	Belanja barang dan jasa		xxx	
			Kas bendahara pengeluaran			xxx
		2.4.3	Utang pajak		xxx	
			Kas bendahara pengeluaran			xxx
		5.2.1	Belanja pegawai langsung		xxx	
			Kas bendahara pengeluaran			xxx
		5.2.3	Belanja modal		xxx	
			Kas bendahara pengeluaran			xxx
		5.2.1	Belanja Pegawai Langsung		xxx	
			Rekening kas pusat			xxx
			(*Jurnal Honor tenaga kontrak)*			
		5.1.1	Belanja Pegawai Tidak Langsung		xxx	
			Rekening kas pusat			xxx
			(*Jurnal gaji dan tunjangan)*			
			Kas Bendahara pengeluaran		xxx	
		3.4.1	Rekening kas pusat			xxx
			(*Jurnal belanja LS)*			
		5.2.3.1	Belanja Modal – Peralatan dan Mesin		xxx	
			Kas Bendahara Pengeluaran			xxx
		13.5.3.3.1	Aset Tetap-Peralatan dan Mesin		xxx	
			Dana diinvestasikan pada aset tetap			xxx
			(*Jurnal belanja pada UPTD Taman)*			
		5.2.3.2	Belanja Modal – gedung dan bangunan		xxx	
			Kas Bendahara Pengeluaran			xxx
		13.5.3.3.2	Aset Tetap - gedung dan bangunan		xxx	
			Dana diinvestasikan pada aset tetap			xxx
			(*Jurnal belanja pada Bid. Perumahan)*			
		4.1.0	PENDAPATAN		xxx	
			SURFLUS/DEFISIT			xxx
			(*Jurnal Penutup atas pendapatan ke S/D)*			
			SURFLUS/DEFISIT		xxx	
		5.1.1	BELANJA PEGAWAI TDK LANGSUNG			xxx
		5.2.1	BELANJA PEGAWAI LANGSUNG			xxx
		5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA			xxx
		5.2.3	BELANJA MODAL ASET LAINNYA			xxx
		5.2.4	BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN			xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Pengertian buku besar umum menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan bahwa: "Buku besar umum adalah sebuah buku yang berisi kumpulan rekening/perkiraan/akun *(account)*"(2007:62). Sedangkan "Buku besar pembantu adalah buku yang digunakan untuk mencatat rincian rekening tertentu yang ada di buku besar"(2007:67). Serta buku besar umum menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, mengatakan bahwa: "Buku besar merupakan suatu buku yang yang berisi kumpulan rekening atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal" (2007:89).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa buku besar adalah buku yang berisi tentang kumpulan rekening yang dicatat dalam jurnal.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum (2007:278)

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Buku Besar** **Periode, XXX**					
SKPD : Kode Rekening : Nama Rekening :					
Tgl	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit (Rp)**	**Saldo**

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Rekening Kas Pusat

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Buku Besar** **Periode, XXX**					
SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kode Rekening : 3.4.1 Nama Rekening : Rekening Kas Pusat					
Tgl	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit (Rp)**	**Saldo**
	Belanja Pegawai Langsung	5.2.1		**xxx**	**xxx**
	Belanja Pegawai Tidak Langsung	5.1.1		**xxx**	**xxx**
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1		**xxx**	**xxx**

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Belanja Pegawai Tidak Langsung

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 5.1.1
Nama Rekening : Belanja Pegawai Tdk Langsung

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Rekening Kas Pusat	3.4.1	xxx		xxx
	SURFLUS/DEFISIT			xxx	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Untuk Kas Bendahara Pengeluaran

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 1.1.1
Nama Rekening : Kas Bendahara Pengeluaran

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Belanja barang dan jasa	5.2.2		xxx	xxx
	Utang pajak	2.4.3		xxx	xxx
	Belanja pegawai langsung	5.2.1		xxx	xxx
	Belanja pegawai tidak langsung	5.1.1		xxx	xxx
	Belanja modal	5.2.3		xxx	xxx
	Belanja Modal – Peralatan dan mesin	5.2.3.2		xxx	xxx
	Belanja Modal – gedung dan bangunan	5.2.3.1		xxx	xxx
	Rekening kas pusat	3.4.1	xxx		xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Untuk Belanja Pegawai Langsung

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 5.2.1
Nama Rekening : Belanja Pegawai Langsung

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	xxx		xxx
	Rekening Kas Pusat	3.4.1	xxx		xxx
	SURFLUS/DEFISIT			xxx	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Untuk Belanja Barang dan Jasa

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 5.2.2
Nama Rekening : Belanja Barang dan Jasa

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	xxx		xxx
	SURFLUS/DEFISIT			xxx	xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Untuk Utang Pajak

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 2.4.3
Nama Rekening : Utang Pajak

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	xxx		xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Untuk Belanja Modal

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 5.2.3
Nama Rekening : Belanja Modal

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	xxx		xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Buku Besar** **Periode, XXX**					
SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kode Rekening : 5.2.3.1 Nama Rekening : Belanja Modal – gedung dan bangunan					
Tgl	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit (Rp)**	**Saldo**
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	**xxx**		**xxx**
	SURFLUS/DEFISIT			**xxx**	**xxx**

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Untuk Belanja Modal – Peralatan dan Mesin

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Buku Besar** **Periode, XXX**					
SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kode Rekening : 5.2.3.2 Nama Rekening : Belanja Modal – Peralatan dan Mesin					
Tgl	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit (Rp)**	**Saldo**
	Kas Bendahara Pengeluaran	1.1.1	**xxx**		**xxx**

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Untuk Dana Diinvestasikan pada Aset

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Buku Besar** **Periode, XXX**					
SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kode Rekening : 5.2.3.4 Nama Rekening : Dana Diinvestasikan pada Aset Tetap					
Tgl	**Uraian**	**Ref**	**Debit (Rp)**	**Kredit (Rp)**	**Saldo**
	Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	5.2.3.2		**xxx**	**xxx**
	Aset Tetap - gedung dan bangunan	5.2.3.1		**xxx**	**xxx**

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Untuk Ekuitas Dana Investasi – Aset Tetap

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 3.2.2
Nama Rekening : Ekuitas Dana Investasi – Aset Tetap

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	5.2.3.2	xxx		xxx
	Belanja Modal - gedung dan bangunan	5.2.3.1	xxx		xxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Untuk SURFLUS/DEFISIT

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening :
Nama Rekening : Surflus/Defisit

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	PENDAPATAN	4.1.0		xxx	xxx
	BELANJA PEGAWAI TDK LANGSUNG	5.1.1	xxx		xxx
	BELANJA PEGAWAI LANGSUNG	5.2.1	xxx		xxx
	BELANJA BARANG DAN JASA	5.2.2	xxx		xxx
	BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN	5.2.3	xxx		xxx
	BELANJA MODAL ASET LAINNYA	5.2.4	xxx		xxx

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Untuk PENDAPATAN

Pemerintah Kabupaten Bandung
Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Buku Besar
Periode, XXX

SKPD : Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan
Kode Rekening : 4.1.0
Nama Rekening : Pendapatan

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	SURFLUS/DEFISIT		xxx		xxx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Neraca saldo menurut Abdul Halim pada buku yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, mengatakan bahwa: "Neraca saldo adalah daftar rekening beserta saldo yang menyertainya."(2007:52). Sedangkan menurut Alimansyah dan Padji pada buku yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* mengatakan bahwa: "Neraca saldo (*trial balance*): daftar saldo perkiraan yang ada dalam perusahaan pada suatu saat tertentu."(2002:237).

Dari paparan di atas, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa neaca saldo adalah daftar rekening atau neraca sisa (*trial balance*).

Tabel 2.17 Neraca Saldo (2007:299)

Pemerintah Kabupaten Bandung **Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan** **Neraca Saldo** **Periode, XXX**								
Nama Rekening	**Neraca Saldo**		**Neraca Saldo Penyesuaian**		**LRA**		**Neraca**	
	Db	**Kr**	**Db**	**Kr**	**Db**	**Kr**	**Db**	**Kr**
Kas Di Bend. Pengeluaran								
Kas Di Bend. Penerimaan								
Persesiaan	xxx		xxx				xxx	
Tanah	xxx		xxx				xxx	
Peralatan dan Mesin	xxx		xxx				xxx	
Gedung dan Bangunan	xxx		xxx				xxx	
Jalan Irigasi jaringan	xxx		xxx				xxx	
Aset tetap lainnya	xxx		xxx				xxx	
Utang Pajak								
Cadangan Persediaan								
Diinvestasikan dalam aset tetap		xxx		xxx				xxx
R/K Pusat		xxx		xxx				xxx
Pendapatan yang ditangguhkan								
Pendapatan Pajak daerah								
Pendapatan retribusi daerah								
Pendapatan lain yang sah		xxx		xxx		xxx		
Belanja PegawaiTdk Langsung	xxx		xxx		xxx			
Belajar Pegawai Langsung	xxx		xxx		xxx			
Belanja Modal	xxx		xxx		xxx			
Surflus Defisit						xxx		
SILPA								xxx
JUMLAH	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Alimansyah dan Padji dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* mengatakan bahwa "Laporan keuangan (*financial statement*): laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan baik di dalam maupun di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan." (2002:225). Serta menurut peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 yang dikutip oleh Deddi Nordiawan,dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan*, mengatakan: "Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan." (2007:151).

Adapun laporan keuangan yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan neraca, yang diperoleh dari instasi yang penulis teliti, yaitu buku pedoman Dinas Perumahaan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kab. Bandung, yang berjudul *Pedoman Sistem dan Prosedur Penatausahaan dan Akuntansi Pelaporan dan Penanggungjawaban Keuangan Daerah,* yang dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Tabel 2.18 Neraca (2009:296)

Pemerintah Kabupaten Bandung Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan NERACA Per 31 Desember 20xx dan 20xx		
Uraian	**Tahun 20xx**	**Tahun 20xx**
Aset	**xxx**	**xxx**
Aset Lancar	**xxx**	**xxx**
Kas Bendahara Penerimaan	**xxx**	**xxx**
Kas Bendahara Pengeluaran	**xxx**	**xxx**
Piutang Pajak	**xxx**	**xxx**
Persediaan	**xxx**	**xxx**
Jumlah Aset Lancar	**xxx**	**xxx**
Aset Tetap	**xxx**	**xxx**
Tanah	**xxx**	**xxx**
Peralatan dan Mesin	**xxx**	**xxx**
Gedung dan Bangunan	**xxx**	**xxx**
Jalan, Irigasi dan Jaringan	**xxx**	**xxx**
Jumlah Aset Tetap	**xxx**	**xxx**
Aset Tetap lainnya	**xxx**	**xxx**
Konstruksi Dalam Pengerjaan	**xxx**	**xxx**
Akumulasi Penyusutan	**xxx**	**xxx**
Jumlah Aset Tetap Lainnya	**xxx**	**xxx**
Aset Lainnya	**xxx**	**xxx**
Kemitraan dengan pihak ketiga	**xxx**	**xxx**
Aset Tak Berwujud	**xxx**	**xxx**
Aset Lain-lain	**xxx**	**xxx**
Jumlah Aset Lain-lain	**xxx**	**xxx**
JUMLAH ASET	**xxx**	**xxx**
Kewajiban	**xxx**	**xxx**
Kewajiban Jangka Pendek	**xxx**	**xxx**
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	**xxx**	**xxx**
Utang Jangka Pendek Lainnya	**xxx**	**xxx**
Jumlah Kewajiban	**xxx**	**xxx**
Ekuitas Dana	**xxx**	**xxx**
Ekuitas Dana Lancar	**xxx**	**xxx**
Sisa Lebih Pembayaran Anggaran (SILPA)	**xxx**	**xxx**
Cadangan Persediaan	**xxx**	**xxx**
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	**xxx**	**xxx**
Ekuitas Dana Investasi	**xxx**	**xxx**
Diinvestasikan dalam aset tetap	**xxx**	**xxx**
Diinvestasikan dalam asset laiinya	**xxx**	**xxx**
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	**xxx**	**xxx**
Ekuitas dan untuk konsolidasi	**xxx**	**xxx**
R/K pusat	**xxx**	**xxx**
Jumlah Ekuitas Dana	**xxx**	**xxx**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**xxx**	**xxx**

2.1.6 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan rangkaian dari sub-sub atau komponen-komponen pencatatan keuangan, dan sistem akuntansi. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, mengatakan bahwa "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan." (2001:3). Adapula yang berpendapat tentang sistem akuntansi, yakni menurut Alimansyah dan Padji dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi*, mengatakan bahwa "Sistem Akuntansi adalah suatu cabang dari akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan." (2002:284)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sebuah cabang dari akuntansi yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah informasi mengenai keuangan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah: "Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."(2002:4). Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Manajemen* mengatakan:

> "SIA dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi infomasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan." (2007:124)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.8 Laporan Keuangan Neraca

Pengertian Laporan Keuangan Neraca menurut Peraturan Pemerintah No24 tahun 2005 dalam buku *Standar Akuntansi Pemerintah* menyatakan bahwa "Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu" (2007: 34). Berdasarkan pernyataan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa laporan keuangan neraca adalah laporan yang berisikan tentang entitas pelaporan tentang aset, kewajiban dan ekuitas dana serta mengenai keterkaitan akun-akun yang ada dalam sebuah neraca pada sebuah instansi/perusahaan pada periode tertentu.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca adalah kumpulan prosedur-prosedur yang saling terkait satu sama lain untuk mengolah data transaksi keuangan seperti pencatatan aset, kewajiban dan ekuitas dana yang terjadi pada peroide tertentu sehingga menjadi sebuah laporan keuangan neraca yang bermanfaat bagi pihak *internal* maupun *eksternal* instansi/perusahaan dalam hal pengambilan keputusan.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

2.1.10.1 Definisi

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca adalah merancang dan mendesain suatu sistem baru mengenai informasi pengolahan laporan keuangan neraca.

2.1.10.2 Fungsi Yang Terkait

Menurut Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa:

"Fungsi Yang Terkait
a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
b. Bendahara Pengeluaran/Pembantu Bendahara Pengeluaran

c. Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD
d. Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran
e. Bendahara Umum Daerah/Kuasa Bendahara Umum Daerah" (2007:84)

2.1.10.3 Dokumen yang Digunakan

Menurut Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa:

"Dokumen Yang Digunakan
a. Surat Permintaan Membayar (SPM)
b. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
c. Nota Pencairan Dana (NPD)
d. Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)"(2007:84)

Pada Akuntansi Sektor Publik memiliki dokumen yang bernama SPJ (Surat Pertanggung Jawaban), menurut buku *Pedoman Sistem dan Prosedur Penatausahaan dan Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah*, Menyatakan bahwa:

> "Surat Pertanggungjawaban (SPJ) merupakan dokumen yang menjelaskan penggunaan dari dana-dana yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran. SPJ juga merupakan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah sistem tata buku tunggal yang dilaksanakan oleh Bendahara Pengeluaran."(2007:212)

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) adalah dasar untuk mengelompokan aset, kewajiban, dan equitas membuat jurnal yang akan dijadikan laporan keuangan.

2.1.10.4 Catatan yang Digunakan

Menurut Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa:

"Catatan Yang Digunakan
a. Buku Jurnal Pengeluaran Kas
b. Buku Besar
c. Buku Besar Pembantu" (2007:85)

2.1.10.5 Standar Akuntansi SIA Laporan Keuangan Neraca

2.1.10.5.1 Aset

Aset atau sering disebut dengan harta merupakan segala sesuatu yang berada di suatu instansi/perusahaan baik berupa harta lancar maupun harta tetap yang berfungsi sebagai sarana atau prasarana dalam aktivitas organisasi atau instansi tersebut. Menurut Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 dalam buku *Standar Akuntasi Pemerintah* menyebutkan bahwa:

> ”aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari nama manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber saya nonkeuangan yang diperlukan untk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya” (2007:34).

Sedangkan menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* definisi dari ”Aset adalah sumber-sumber ekonomi yang dikuasai oleh suatu entitas dan masih memberikan kemanfaatan dimasa yang akan datang” (2004:44). Aset atau harta dalam suatu organisasi umumnya terbagi atas harta lancar dan harta tetap, adapun definisi dari ”Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi” (2004:78), sedangkan definisi dari Aset tetap disebutkan bahwa: ”Aset tetap adalah Aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintah dan pelayanan publik” (2004:78).

Aset yang ada pada instansi yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

A. Aset Lancar

   Salah satu unsur dari aset adalah aset lancar, aset lancar merupakan aset yang sangat likuid (mudah dicairkan) contoh aset lancar diantaranya meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutangdan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) bulan sampai 12 (dua belas) bulan, surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak,

retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalma 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang ta habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan banrang bekas pakai seperti komponen bekas.

B. Aset Tetap

Komponen lain dari aset yakni, aset tetap. Menurut tim penyusun (IKAPI) dalam bukunya yang berjudul *Satandar Akuntansi Pemerintah Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005* menyatakan bahwa: " Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum."(2005:58). Aset tetap terdiri dari tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan; aset tetap lainnya; dan konstruksi dalam pengerjaan.

Aset tetap yang dimiliki oleh instansi yang penulis teliti berupa Aset tetap berwujud seperti bangunan, tanah, jembatan, jalan, irigasi, dll. Adapun pengertian dari Aset tetap menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* adalah "Aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pelayanan publik" (2004: 78).

Metode penyusutan yang belum dipakai pada instansi yang penulis teliti dikerenakan instansi masih dalam transisi, menjadikan pembagian aset belum memiliki keputusan yang mutlak, menjadikan penyusutan belum dapat dilakukan pada instansi yang penulis teliti.

2.1.10.5.2 Kewajiban

Kewajiban atau utang merupakan salah satu sumber pembelanjaan bagi suatu instansi/perusahaan yang berasal dari pinjaman masyarakat, karyawan, lembaga keuangan, dan entitas pemerintah lainnya. Kewajiban sendiri pada umumnya terbagi kedalam kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Definisi dari utang menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor*

Publik Akuntansi Keuangan Daerah adalah ”Utang adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu” (2004: 83).

Kewajiban dikelompokan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan, sedangkan untuk utang lancar Abdul Halim menyatakan ”utang lancar (jangka pendek) merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo satu periode akuntansi” (2004: 83), serta ”utang jangka panjang adalah utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi” (2004: 83).

Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

2.1.10.5.3 Ekuitas Dana

Menurut Peraturan Pemerintah no 24 tahun 2005 dalam buku *Standar Akuntansi Pemerintah* menyatakan bahwa: ”Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah”(2007:34).

Ekuiitas dana pun dikelompokan kedalam beberapa kelopmpok, diantaranya:

A. Ekuitas Dana Lancar

   Menurut Peraturan Penerintah No.24 tahun 2005 menyatakan bahwa: ”Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek”(2007:36)

B. Ekuitas Dana Investasi

   Menurut Peraturan Penerintah No.24 tahun 2005 menyatakan bahwa: ”Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam aset nonlancar selain dana cadangan dikurangi dengan kewajiban jangka panjang”(2007:36).

C. Ekuitas Dana Cadangan

   Menurut Peraturan Penerintah No.24 tahun 2005 menyatakan bahwa: ”Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang

dicadangkan untuk tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sesuai peraturan perundang-undangan"(2007:36).

2.1.10.6 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Laporan Keuangan Neraca

Pengertian *software* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer." (2007:166)

Software aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca, yaitu sebagai berikut:

1. Visual Basic 6.0
2. Visual Basic.Net
3. Crystal Report
4. Microsoft SQL Server 2000

Software aplikasi yang penulis gunakan dalam membuat Perancangan Sistem Informasi laporan Keuangan Neraca adalah Microsoft Visual Basic 6.0, karena *software* ini merupakan salah satu bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari. *Software* ini akan menghasilkan program aplikasi tentang Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca.

Pembuatan *Software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. Pengertian *database* menurut Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Migrasi Microsoft SQL Server dengan Postgrest SQL*, mengatakan bahwa: "*Database* merupakan kumpulan dari beberapa data dalam jumlah yang banyak, saling berhubungan, dan mempunyai arti tertentu." (2005:2)

Ada beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca, yaitu:

1. SQL Server 2000
2. Oracle
3. Microsoft Access
4. PHP MySQL
5. XAMPP 1.5.x

Dalam membuat Perancangan Sistem Infomasi Laporan Keuangan Neraca penulis menggunakan *database* SQL Server, karena merupakan produk andalan dari Microsoft untuk *database* server. SQL Server juga mendukung penggunaan bahasa SQL (*Structure Query Language*), SQL Server juga mempunyai kemampuan untuk akses *client server*.

Selain menggunakan *Software* aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*, penulis juga menggunakan Report untuk hasil *output*. Penulis menggunakan *software* Crystal Report dalam pembuatan laporan Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Neraca**.**

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Perusahaan yang penulis teliti merupakan suatu Instansi Pemerintahan, yang bertugas sebagai Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, yang menangani bidang perumahan, infrastruktur, fasilitas publik, pemadam kebakaran, irigasi/pengairan pesawahan, dan kebersihan di daerah Kabupaten Bandung.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Pengertian Diagram Konteks menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem." (2005:64)

2.3.2 Diagram Arus Data

Pengertian Diagram Arus Data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil." (2005:64)

Sedangkan menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* mengatakan bahwa Diagram Arus Data sebagai berikut: "Sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi."(2002:68)

Berdasarkan pengertian di atas DFD merupakan sebuah gambar yang menjelaskan tentang alur suatu proses.

2.3.3 Kamus Data

Kamus Data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* mengatakan bahwa "Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2005:725)

Menurut Al-Bahra Bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa: "Kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2005:70)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan Alir menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> "Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem." (2002:71)

Sedangkan bagan alir menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika." (2005:795)

Berdasarkan pengertian di atas pengertian bagan alir (*Flowchart*) adalah suatu bagan yang berbentuk simbol yang digunakan untuk menunjukan sebuah alur prosedur dalam suatu sistem. Lima macam bagan alir, yaitu:

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu:

> "Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem." (2007:81)

Adapula pengertian bagan alir sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa: "Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." (2005:796)

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir sistem yaitu suatu bagan yang menunjukan arus dari suatu sistem keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur alur tersebut.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan Alir Dokumen menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem." (2007:83)

Pengertian bagan alir dokumen menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa "Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya." (2005:800)

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bagan alir dokumen yaitu bagan alir yang menunjukan suatu alur dari dokumen.

C. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

Pengertian bagan alir skematik menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Bagan alir skematik menggambarkan prosedur di dalam sistem, merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem." (2007:83)

Adapula pengertian bagan alir skematik menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem." (2005:802)

Berdasarkan penjelasan di atas, bagan alir skematik yaitu suatu bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem yang menggambarkan suatu prosedur yang ada di dalam sistem.

D. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Pengertian Bagan Alir Program menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir program merupakan bagan alir yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah proses program, dibuat dari derivikasi bagan alir sistem." (2007:83)

Sedangkan bagan alir program menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program." (2005:82)

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir program, yaitu suatu bagan alir yang menjelaskan tentang alur suatu program.

E. Bagan Alir Proses

Pengertian bagan alir proses menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir proses merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri, berguna bagi analis

sistem untuk menggambarkan proses yang ada di dalam suatu perosedur." (2007:84), sedangkan pengertian bagan alir proses menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan alir proses (*proses flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur." (2005:805)

2.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika." (2005:169), dan juga menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)." (2007:98)

Berdasarkan pengertian di atas, maka normalisasi adalah sebuah teknik membangun dengan model relasional sehingga memberikan struktur yang baik.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Pengertian Diagram Relasi Entitas menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data." (2005:142). Sedangkan pengertian diagram relasi entitas menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan." (2007:99)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan, yaitu *Entity Relationship Diagram* adalah sebuah model jaringan data yang menekankan pada hubungan antar penyimpanan.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut: (2005:144-146)

1) *Unary Relationship*

Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entiti set yang sama.

2) *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).

3) *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak.

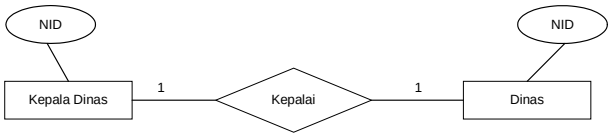
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut: (2005:147)

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

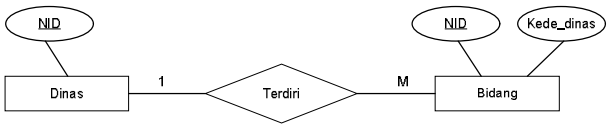


Gambar 2.3 Diagram kardinalitas *One to One* (2005:147)

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

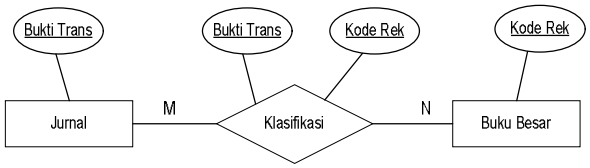


Gambar 2.4 Diagram kardinalitas *One to Many* (2005:147)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

   Contoh :



Gambar 2.5 Diagram kardinalitas *Many to Many* (2005:147)

C. Jenis Key

Key adalah elemen *record* yang dipakai untuk menemukan *record* tersebut pada waktu pencarian, atau juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi setiap entitas, *record*, atau baris. Ada beberapa jenis key yang selalu digunakan, diantaranya:

1. Superkey

   Merupakan satu atau lebih atribut dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi entitas atau *record* dari tabel tersebut secara unik.

2. Candidate Key

   Superkey merupakan kumpulan candidate key, tetepi candidate key belum tentu superkey, karena candidate key tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain.

3. Primary Key

   Ada beberapa kriteria menjadi primary key menrut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, antara lain:

   > "a. Key tersebut lebih natural untuk digunakan sebagai acuan.
   > b. Key tersebut lebih sederhana.
   > c. Key tersebut lebih terjamin keunikannya."(2007:139).

4. Alternate Key

   Setiap atribut dari candidate key yang tidak terpilih menjadi primary key, merupakan alternate key, yang mana dapat dijadikan pengganti primary key dalam kondisi tertentu, dan memiliki kecenderungan untuk menjadi primary key.

5. Foreign Key

   Merupakan primary key pada entitasnya dan menjadi foreign key pada entitas yang telah memiliki primary key. Menurut Al bahra tentang foreign key dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa:

   > "Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada primary key pada tabel yang lain. Foreign key akan terjadi pada suatu relasi yang memiliki kardinalitas one to many atau many to many. Foreign key biasanya selalu diletakan pada tabel/relasi yang mengarah ke banyak."(2007:141).

6. External Key

   External key merupakan suatu *lexical atribute* (atau himpunan *lexical atribute*) yang nilai-nilainya selalu mengidentifikasi satu objek, external key dapat juga disebut kunci pengidentifikasi suatu atribut dalam suatu entitas.

2.4 *Software*

Pengertian *software m*enurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, mengatakan bahwa: "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer." (2007:166).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Pengertian Microsoft Windows XP menurut Abdul Razaq dan Ruly dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP*, mengatakan bahwa "Microsoft windows XP professional kependekatan dari Microsoft windows experience professional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya." (2002:9). Sedangkan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*Operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer." (2007:167)

Beberapa macam sistem operasi, yaitu: Microsoft Windows Me, Mac OS X, Microsoft Windows NT Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

2.4.2 *Software Interpreter*

Pengertian *interpreter* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah." (2007:171)

2.4.3 *Software Compiller*

Pengertian *compiller* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*Compiller* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file."(2007:173). Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Pengertian visual basic 6.0 menurut Madcoms dalam bukunya yang berjudul *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa: "Viaual Basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners All-purpose Symbolic Intruction Code*)." (2005:1). Sedangkan menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "Visual Basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows." (2007:171).

Berdasarkan pengertian di atas visual basic 6.0 yang berasal dari bahasa Basic, yang digunakan untuk membuat berbagai macam program komputer terutama yang menggunakan sistem operasi Windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Pengertian SQL Server menurut Katut Darmayuda dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Aplikasi Client Server* mengatakan bahwa "Microsoft SQL Server merupakan salah satu *database relational yang banyak digunakan*. SQL Server dirancang untuk penggunaan aplikasi dengan arsitektur *client/server*." (2007:7). Sedangkan menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa "Microsoft SQL Server 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas."(2007:145).

Berdasarkan pengertian di atas penulis mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah sebuah *database relational* yang didesain untuk melakukan proses

manipulasi data berukuran besar dan dirancang untuk penggunaan aplikasi ber-arsitektur *client/server*.

Pengertian Crystal Report menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Crystal Report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel."(2007:264), ada juga menurut Madcoms dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*, menagatakan bahwa: "Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)." (2003:40).

Berdasarkan pengertian di atas, Crystal Report adalah sebuah program yang digunakan untuk membuat laporan yang terkandung dalam sebuah *database* dan terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi dapat dihubungkan.

Pengertian *Client Server* menurut Muhammad Miftakhul Amin dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* mengatakan bahwa: "*Client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menterjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan." (2007: 1). Pengertian *Client server* menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* adalah: "Sistem ini terdiri dari atas dua komponen (mesin) utama, yaitu *Client* dan *Server*. *Client* berisi aplikasi data dan *Server* berisi DBMS dan Basis Data." (2002:154)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa *Client server* adalah sebuah *software* aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi dalam sebuah komputer dan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada sistem tersentralisasi.